

BERITA KRIMINAL PADA SURAT KABAR HARIAN MEDIAGERBANG SUMATERA 88 TULANG BAWANG

Oleh

Suhardi¹ & M. Rizal¹

¹Ilmu Komunikasi Universitas TulangBawang Lawang Lampung

Abstrak

Tindak kriminal merupakan suatu tindak kejahatan, tindak kriminal yang merugikan banyak pihak dan pelaku. Terjadinya tindakan kriminal dipicu akibat adanya masalah sosial, tekanan, depresi, pergaulan yang salah yang terjadi dikalangan masyarakat ataupun suatu kelompok, dan pengaguran serta kemiskinan. Dampak negatif dari tindak kriminal, yaitu dapat merusak fisik dan mental korban, trauma pada korban, dan munculnya rasa takut dan kecemasan pada masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis isi berita kriminal pada surat kabar harian media gerbang sumatera88 tulang bawang, yang meliput berita kriminal yang terjadi di tulang bawang guna mengetahui sejauh mana tingkat kriminal yang terjadi di daerah tulang bawang. Dalam penelitian ini menggunakan teori agenda setting, dimana pada teori ini menjelaskan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk mentransfer hal yang menonjol yang dimiliki suatu berita dari news agenda kepada public.

Kata kunci : Kriminal, Surat Kabar, Agenda Setting

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kriminalitas berasal dari kata “*crimen*” yang artinya kejahatan, tindak kriminal, atau juga diartikan sebagai bentuk tindakan sosial dari adanya kejahatan, sehingga merupakan tindakan yang bersifat negatif sehingga tentu saja seringkali tindakan ini akan merugikan banyak pihak dan pelaku tindakannya disebut sebagai seorang kriminal.

Kriminalitas adalah segala sesuatu yang dilakukan individu, kelompok, ataupun komunitas yang melanggar hukum • atau suatu tindakan prilakunya dengan mengambil apa yang bukan menjadi haknya, sehingga realitas sosial ini tentusaja mengganggu keseimbangan atau stabilitas sosial dalam masyarakat.

emosional dan faktor dasar lainnya.. Hukum pidana adalah keseluruhan kitab undang-undang yang mengatur atau menjelaskan perbuatan-perbuatan apa yang merupakan kejahatan atau pelanggaran dan sanksi apa yang dapat dijatuhkan atas kejahatan atau pelanggaran tersebut.

Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah *Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian media gerbang sumatera*. Masalah ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

Analisis isi berita kriminal pada Surat *White Colar Crime* adalah tindak kriminal yang dilakukan oleh jajaran elit di

Kabar Harian Media Gerbang Sumatera 88?

Tujuan Penelitian

sebuah perusahaan atau di pemerintahan.

Karena pelakunya adalah orang-orang yang berkuasa maka sulit sekali untuk menangkap para pelakunya. Bahkan biasanya mereka meminta perlindungan dari oknum aparat agar bisa leluasa melakukan kejahatannya. Contoh dari tindak kriminal ini adalah korupsi, penggelapan pajak, suap dan sebagainya.

Penyebab suatu kejahatan terjadi adalah konflik dan persaingan budaya, perbedaan ideologi politik, kepadatan dan komposisi penduduk, perbedaan distribusi budaya, perbedaan kekayaan dan pendapatan, mentalitas yang tidak stabil, faktor biologis, psikologis dan sosial kriminal pada Surat Kabar Harian Media Gerbang Sumatera 88?

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam pembahasan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang lain maupun sejenis. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai isi berita kriminal

pada surat kabar Harian media gerbangsumatera 88.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengetahui isi berita kriminal pada surat kabar harian media gerbang sumatera 88 pada tahun 2021

Metode Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

• Untuk mengetahui analisis isi berita

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Fraenkel dan Wallen (2007 : 483) menyatakan analisis isi adalah teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung dengan

menganalisis komunikasi individu atau kelompok. Analisis isi adalah alat penelitian yang digunakan untuk mempelajari isi dan fitur media yang sebenarnya. Ini digunakan untuk menentukan keberadaan kata, konsep, tema, frasa, karakter, atau kalimat tertentu dalam teks atau serangkaian teks. Teks dapat didefinisikan secara luas sebagai buku, bab buku, esai, wawancara, diskusi, berita utama, dll. Artikel surat kabar, dokumen sejarah, pidato, percakapan, iklan atau dalam bentuk dokumen. Untuk mengkodekan teks, terlebih dahulu perlu dikategorikan.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek adalah responden yang memahami objek penelitian sebagai pelaku dan orang lain yang memahami objek penelitian, sedangkan objek berarti tujuan dalam penelitian.

Subjek dalam penelitian ini pada Surat Kabar Harian Media Gerbang Sumatra 88 Tulang Bawang, Sedangkan Objek nya adalah berita-berita yang terdapat dalam halaman pertama pada surat Kabar Harian Media Gerbang Sumatra.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Media Harian Gerbang Sumatra 88 Tulang Bawang yang beralamat di Tulang bawang . Oleh karena itu data- data yang dibutuhkan

terdapat pada jaringan internet, penelitian ini menggunakan situs jejaring internet <https://gerbangsumatra88.id>

Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu bulan April sampai dengan Agustus 2022.

Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan yaitu kolom berita kriminal di Harian Media Gerbang Sumatra 88 yang di ambil dalam priode 3 bulan Berita kriminal yang di ambil adalah barita kriminal yang berkaitan, Narkoba Asusila dll

Sumber Data Primer

Sobur (2014:132) data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari objeknya. Kriyanto (2006:43) menjelaskan data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama yang ada dilapangan. Data primer didapat dari hasil wawancara kedpada pihak yang memahami kondisi di lapangan.

Sumber Data Skunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan pada kesempatan lain dengan tujuan yang berbeda dari tujuan penelitian yang telah dilakukan. (Sobur, 2014 : 132).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi. Menurut Sugiono (2009:209) jika dilihat dari segi metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dan pada saat melakukan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh

peneliti adalah teknik observasional dan artikel.. Website dan dokumentasi.

Teknik Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) Observasi adalah pencatatan secara sistematis dari unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:145) Observasi adalah proses kompleks yang mencakup proses biologis dan psikologis

Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara (*indepth interview*) dimana wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian sehingga tidak keluar dari ranah pertanyaan dan informasi yang ingin di dapatkan oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk menghindari jawaban yang luas.

Dokumentasi

Kata “dokumen”, digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain “rekaman”, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah editorial surat kabar, catatan kasus, skrip televisi, foto-foto.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan di penelitian adalah analisis kualitatif. Analisis data adalah analisis data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan alat metodologis tertentu, Bungin (2004:143).

Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahaan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak

terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Hasil Penelitian Dan Gambaran Umum

Gambaran Umum

Sejarah Singkat Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang

Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang merupakan media online ternama yang berada di kabupaten tulang bawang. Media ini dikelola berdasarkan Undang-Undang pers no 40 tahun 1999 dan pedoman siber dengan notaris Bara Perdana Yustisi. SH., M.KN., SH.

Media ini menerbitkan berita tentang informasi ataupun suatu peristiwa yang terjadi di daerah Tulang Bawang. Tidak hanya di daerah tulang bawang saja tetapi di daerah sekitarnya. Media gerbang sumatra menjadi salah satu situs informasi favorit bagi masyarakat Tulang Bawang khususnya di daerah Menggala.

Bawang. Media ini juga merupakan media komunikasi bagi masyarakat Tulang Bawang dalam menyampaikan aspirasi-aspirasi masyarakat Tulang Bawang.

Perkembangan kasus kriminalitas yang terjadi di daerah Tulang Bawang

Permasalahan sosial masyarakat tidak akan terlepas dari adanya tindakan kriminalitas. Bahkan tindakan kejahatan ini terjadi di kota, desa. Dimana ada masyarakat disitu juga pastinya akan ada tindakan kejahatan atau tindakan kriminalitas. Dimana tindakan ini dilakukan oleh sebagian orang, baik

secara individu, maupun secara kelompok. Tindakannya sudah melenceng dari nilai dan norma sosial masyarakat. Begitu juga tindakan kriminalitas yang sering kita jumpai pada tindakan remaja maupun para pemuda. Mulai dari kekerasan, pencurian, perkelahian, tawuran, bentrok, pemerkosaan, dan lainnya.

Tindakan *criminal* di Tulang Bawang semakin marak terjadi dalam beberapa pekan ini sehingga meresahkan masyarakat Tulang Informasi yang disampaikan melalui media sesuai dengan peraturan jurnalistik dan mudah dipahami oleh masyarakat serta penyampaian isi berita yang tepat, sesuai dengan apa yang sedang diberitakan. Ada banyak jenis berita yang disampaikan salah satu yaitu tentang berita kriminalitas yang banyak terjadi di Tulang

Bawang. Kurangnya tingkat keamanan dan kurangnya antisipasi dari masyarakat sehingga mempermudah seseorang untuk melakukan suatu tindak *criminal*. Banyak faktor-faktor yang mendorong terjadinya tingkat kriminalitas di daerah tulang bawang, salah satunya adalah faktor ekonomi.

Hasil Penelitian

Hambatan yang terjadi pada saat media gerbang Sumatra 88 dalam meliput berita kriminalitas

Dalam meliput berita acara, ada hambatan-hambatan yang terjadi karena ketidaksiapan pewawancara dalam melakukan wawancara, dalam hal ini perlu di evaluasi beberapa hal yang harus dilakukan pewawancara sebelum melakukan wawancara:

A. Pahami Topik

Jangan biarkan pikiran kosong saat datang ke lokasi liputan. Tentu hal ini akan sangat mempersulit proses penggalian informasi yang ingin dicari dan dikembangkan dalam berita.

Pergi liputan tanpa mengetahui konteks permasalahan atau latar belakang dari suatu topik akan membuat seorang jurnalis pemula gagap dan bingung.

B. Tujuan Wawancara

Tujuan seorang reporter melakukan wawancara adalah mengumpulkan informasi yang lengkap, akurat, dan adil (fair). Seorang pewawancara yang baik menemukan sebuah penemuan atau wawasan (wawasan), pikiran atau sudut pandang yang menarik, yang cukup layak untuk dilihat. Jadi bukan sesuatu yang sudah umum didengar atau diketahui.

C. Sifat Wawancara

Seorang pewawancara secara sekaligus melakukan berbagai hal:

mendengarkan, mengamati, mengamati, menanggapi, dan mencatat.

D. Persiapan Wawancara

Banyak orang sering meremehkan tahapan ini, padahal tanpa persiapan yang baik wawancara tidak akan menghasilkan sesuai harapan.

E. Dapat tidaknya dikutip

Mewawancarai seorang yang fasih dan punya informasi pakar dapat mengembangkan tulisan, seperti pejabat publik yang blak-blakan dan suka membuat pernyataan-pernyataan kolaboratif.

F. Waktu dan Tempat Wawancara

Setelah itu jelas materi yang mau dibuat dan orang yang akan diwawancarai, ditentukan waktu dan tempat untuk wawancara. Wawancara bisa dilakukan di rumah atau kantor nara sumber.

G. Narasumber yang Enggan Diwawancarai

Namun ada juga narasumber yang memang betul-betul tidak ingin diwawancarai, walaupun mereka tidak terang-terangan mengatakan “tidak.” Yang mereka lakukan adalah menghindar dengan cara tidak menjawab telepon, atau meminta sekretarisnya untuk mengatakan “Bapak sedang ke luar kantor,” jika ada permintaan wawancara dari wartawan. Sehingga wartawan merasa dipermainkan atau diremehkan.

4.2.1 Kredibilitas Media Gerbang Sumatra 88 Dalam Menyebarkan Informasi Tentang Kriminalitas Terhadap Masyarakat

Penggunaan media online dalam menyebarkan informasi Kriminal dalam situs jejaringan website <https://gerbangsumatra88.id> sudah sangat efektif karena media sudah sangat di kenal masyarakat luas dengan perkembangan teknologi seperti

smartphone dan internet yang sangat berkembang masyarakat dengan mudah dapat mengakses internet,. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, Efektifitas untuk dapat melihat berita-berita dan menyebarkan informasi melalui situs website media gerbang sumatra 88 tulang bawang.

Analisis Tingkat isi Berita Kriminal pada surat kabar harian Media Gerbang Sumatra 88 Tulang Bawang

A. Analisis Data tindak Kriminal Pencabulan

Dalam penelitian ini indikator tindak kejahatan pencabulan yang terjadi di daerah Tulang Bawang selama bulan Mei, Juni, dan Juli ditemukan sebanyak 3 kasus kejahatan yang terjadi di Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang. Berikut adalah judul-judul berita yang terdapat dalam halaman pertama surat kabar harian Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang yang mengandung indikator kriminalitas pencabulan serta waktu kejadian, lokasi kejadian, dan judul berita kejadian.

B. Analisis Data tindak Kriminal Curat dan Curas

Dalam penelitian ini indikator tindak kejahatan Curat dan Curas yang terjadi di daerah Tulang Bawang selama bulan Mei, Juni, dan Juli ditemukan sebanyak 10 kasus kejahatan yang terjadi di Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang. Berikut adalah judul-judul berita yang terdapat dalam halaman pertama surat kabar harian Media Gerbang Sumatera 88 Tulang

Bawang yang mengandung indikator kriminalitas Curas dan Curat serta waktu kejadian, lokasi kejadian, dan judul berita kejadian.

C. Analisis Data tindak Kriminal Pembacokan/Pembunuhan

Dalam penelitian ini indikator tindak kejahatan pembacokan/Pembunuhan yang terjadi di daerah Tulang Bawang selama bulan Mei, Juni, dan Juli ditemukan sebanyak 5 kasus kejahatan yang terjadi di Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang. Berikut adalah judul-judul berita yang terdapat dalam halaman pertama surat kabar harian Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang yang mengandung indikator kriminalitas pembacokan/Pembunuhan serta waktu kejadian, lokasi kejadian, dan judul berita kejadian.

Pembahasan

Hambatan yang terjadi pada saat media gerbang Sumatra 88 dalam meliput berita kriminalitas

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara serta pengamatan yang dilakukan peneliti kepada key informan dan informan pada media harian gerbang sumatera 88 tulang bawang, peneliti menemukan bahwa hambatan-hambatan yang sering terjadi pada saat wawancara meliput berita tentang kriminalitas yaitu tentang waktu yang akan digunakan untuk melakukan wawancara, bukan hanya mengenai waktu, menurut informan dan key informan yang diwawancara, hambatan yang sering terjadi dikarenakan di wawancara belum mengenal lebih dalam tentang seseorang yang ingin di wawancara

Kredibilitas Media Gerbang

**Sumatra 88 Dalam
Menyebarkan Informasi
Tentang Kriminalitas
Terhadap Masyarakat**

Peneliti melakukan penelitian kepada tiga orang informan yang berbeda yaitu, satu orang yang tergabung kedalam bagian operator dari wartawan Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang, satu orang yang menjadi bagian dari penanggung jawab dan satu orang wartawan Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang. Serta satu key informan yang merupakan bagian dari editor di Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang

. Dari semua informan peneliti memperoleh hasil yang berbeda terkait dengan efektivitas Media Gerbang Sumatera 88 dalam menyebarkan informasi tentang kriminalitas kepada masyarakat.

**Analisis Tingkat isi Berita
Kriminal pada surat kabar
harian Media Gerbang Sumatra
88 Tulang Bawang**

**a. Analisis Data
tindak Kriminal
Pencabulan**

Dalam penelitian ini menganalisis suatu berita pencabulan yang terjadi di daerah Tulang Bawang, Dalam kasus pencabulan ini yang terjadi yang menjadi korban aksi pencabulan yang dilakukan adalah anak yang masih dibawah umur, korban aksi pencabulan yang dilakukan anak yang masih beranjak di bangku SMP/SMA dimana dalam masalah ini anak yang masih beranjak untuk berkembang telah di hancurkan masa depan nya karena kejahatan yang dilakukan oleh orang yang tidak memiliki hati nurani, faktor

tindakan criminal pencabulan ini juga dari lingkungan sekitar banyak pengaruh tersebut berada pada lingkungan sosial maka akan membentuk sikap sosial yang baik, bahwa sebagai besar pencabulan oleh anak pelakunya adalah anak-anak yang lingkungannya atau tempat bergaulnya adalah lingkungan yang kurang baik seperti tempat-tempat dimana anak-anak mudanya sering mabuk-babuk; hal ini disebabkan karena pelakunya sudah tidak bersekolah maka mereka-mereka ikut bergaul pada lingkungan yang kurang baik dalam membentuk sifat dan sikap mereka, bahwa masalah pendidikan sebagai pemicu persoalan tindak pidana pencabulan tidak saja hanya berlaku pada pelaku anak namun sebahagian besar pelaku pencabulan (baik pelakunya orang dewasa) karena rendahnya pendidikan menyebabkan kurangnya wawasan dan pemahaman aturan sehingga ia dalam melakukan tindak pidana pencabulan tidak mengetahui dampak dari perbuatannya tersebut.

**b. Analisi Data tindak Kriminalitas
Curat dan Curas**

Dalam penelitian ini menganalisis suatu berita Kriminal Curat dan Curas yang terjadi di daerah Tulang Bawang, yang menjadi korban aksi Curat dan Curas yang dilakukan adalah tidak memandang usia besar atau kecil dalam kasus tersebut faktor dari criminal itu juga kurangnya lapang pekerjaan, ekonomi, pengaruh juga dari narkoba salah satu faktor rendahnya pendidikan yang dimiliki serta tingkat pengangguran yang tinggi akibat dalam mencari pekerjaan, pencurian dengan kekerasan. Korban pencurian dengan kekerasan tidak hanya warga sipil, tetapi juga aparat kepolisian. Para pelaku pencurian melakukan tindakan sadis dan

kejam dalam aksinya, sehingga seringkali menyebabkan korban terluka atau bahkan kehilangan nyawanya.

c. Analisis Data tindak Kriminal Pembacokan/Pembunuhan

Dalam penelitian ini menganalisis suatu berita Kriminal Pembacokan/pembunuhan yang terjadi di daerah Tulang Bawang, pembacokan yang sering terjadidikalangan yang selalu menjadi korban adalah anak remaja atau lanjut usia dimana kejadian ini tidak memandang siapapun, melainkan tindakan kejahatan itu terjadi karena ada kesempatan yang datang untuk seseorang melakukan tindakan criminal kejahatan Faktor utama pemicu pembunuhan adalah konflik,emosional, karena seseorang merasa kecewa, sakit hati atau dendam kepada orang lain. Secara ekstrim pelampiasan rasa kecewa tersebut, sakit hati, dendam atau marah dilampiaskan dengan cara membunuh orang lain. Faktor dendam tetapi terkadang hanya masalah perkecokan yang terjadi antara masyarakat atau perkecokan antara suami dan istri, faktor orang melakukan tindak Pidana Pembunuhan adalah kerusakan sistem dan struktur sosial dalam pikiran sipelaku pembunuhan hal ini disebabkan kecemburuan sehingga menimbulkan emosi, kebutuhan diri sendiri yang berlebihan, sakit hati dan sebagainya, Ketidak seimbanghubungan antara Ego.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang di peroleh dari wawancara pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya mengenai Berita Kriminal pada surat kabar harian Media Gerbang Sumatra 88 Tulang Bwang sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara serta pengamatan yang dilakukan peneliti kepada key informan dan informan pada media harian gerbang sumatera 88 tulang bawang, peneliti menemukan bahwa hambatan-hambatan yang sering terjadi pada saat pewawancara meliput berita tentang kriminalitas yaitu tentang waktu yang akan digunakan untuk melakukan wawancara, bukan hanya mengenai waktu, menurut informan dan key informan yang diwawancara, hambatan yang sering terjadi dikarenakan pewawancara belum mengenal lebih dalam tentang seseorang yang ingin di wawancara, kurangnya komunikasi antara narasumber dengan pewawancara, kurangnya mempersiapkan topik yang akan disampaikan pada saat melakukan wawancara, sulitnya menemui narasumber yang ingin diwawancara, dan hambatan yang datang dari diri narasumber itu sendiri. Peneliti melakukan penelitian kepada tiga orang informan yang berbeda yaitu, satu orang yang tegabung kedalam bagian operator dari Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang, satu orang yang menjadi bagian dari penanggung jawab dan satu orang wartawan Media Gerbang Sumatera 88 Tulang Bawang. Menurut ketiga informan dan satu key informan mengatakan mengenai keefektivas

portal harian Media Gerbang Sumatera 88 dalam menyebarkan informasi sudah sangatlah baik, penyebaran berita yang dilakukan oleh Media Gerbang Sumatera 88 yaitu melalui internet dan situs website yang sudah disediakan yang mudah untuk dijangkau masyarakat luas pada era saat ini. Dalam memenuhi keefektivitas berita yang di sebar oleh media, berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H, agar berita itu lengkap, akurat dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik Artinya, berita itu disusun dalam pola yang baku dan mudah dipahami isinya oleh pembaca, pendengar atau pemirsa.

Dari ketiga jenis tindakan criminal yang di analisis di dapatkan Faktor faktor terjadinya tindakan kriminalitas adalah, faktor jenis kelamin, faktor keluarga, faktor pendidikan, faktor lingkungan, faktor minuman berakohol, dan faktor teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Santoso, Mite Setiansah. 2010-2012, Teori Komunikasi, Dan Pustaka Edisi Pertama Dan Kedua, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Onong Uchjana Effendy. 2019, Ilmu Komunikasi, Komunikasi Massa Agenda Setting, Edisi cetakan Kedua, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Onong Uchjana Effendy .2018, Ilmu Teori Dan Filsafat Komunikasi, Edisi Cetakan Pertama, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Iswandi Syahputra, 2006, *Jurnalisme* Damai, Ideologi Peliputan Di Area Konflik, Yogyakarta: Universitas Indonesia.
- Hafiead Cangar, 2016, Pengantar Ilmu Komunikasi, Edisi Kedua Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kaela, 2005, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Paradigma
- Moleong, Lexy J, 2010, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamburaka, Apriadi, 2012, Agenda Setting Media Massa, Jakarta: Raja Grafindo
- Mulyana, Deddy, 2017, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mcqsuali, Dennis, Penerjemah, 2003, Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar, Jakarta: PT Erlangga.
- ### Jurnal/Skripsi
- Apriliyanti. 2019 Dengan Judul Jurnal Interaksionalisme Simbolik Antara Staf Humas Pemerintah Dengan “Wartawan Tanpa Media Massa”. *Jurnal Komunikasi Universal*, Vol. 1, No. 1., (2019).
- Istikayana, A. 2009 Dengan Judul Jurnal Strategi Wartawan Dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga Times. *Teori dan Praktik* Vol. 1 No 292. (2009).
- Juwito, Dengan Judul Jurnal Menulis Berita dan Features. *Jurnal Unesa University Press*, Vol. 2 No.4 149. (2008)
- Ramadhan, K Dengan Judul Jurnal Kontruksi Kekerasan Pada Anak Di Media Online (Analisis Framing Berita Kekerasan Pada

- Anak Di Media Online).Vol 5 No 3, 189. (2020)
- Ritonga, E. Y.Dengan Judul Jurnal. Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *Simbolika* , Vol.8 No.6. 152 (2018)
- Wijayanti, P. Dengan Judul Jurnal. Perempuan Dalam Berita Perkosaan. 119. Vol 7 No.4. 12 (2010).
- Yuniyanti, E. Dengan Judul Jurnal Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kekerasan Seksual Terhadap Anak Di Pusat Pelayanan Terpadu Kota Semarang. *TESIS* , 1-15 (2020).
- Aziz, M. H. Dengan Judul Skripsi Tinjauan Kriminologi Terhadap Pencabulan Yang Dilakukan Pada Anak (Studi Kasus Polres Langkat). *Skripsi Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan* , hal. 66, 2019.
- Candra, D. Dengan Judul Skripsi Analisis Berita Kriminal Pada Surat Kabar Harian Seru Jambi (Studi Kasus Berita Penyalahgunaan Narkoba). *Skripsi* , hal. 73, 2018.
- Fadilah, K. E.Dengan Judul Skripsi Agenda Media Ddalam Yellow Newspaper (Analisis Isi Berita Kriminal Pada Halaman Pertama Dalam Surat Kabar Pos Kota Edisi Juni 2015. *Skripsi* , hal. 100, 2005
- Firdaus. Dengan Judul Skripsi Pencabulan Terhadap Anak Di Bawah Umur Ditinjau Dari Segi Hukum Pidana Dan Islam. *Skripsi Iain Kendari* , 1-60.2006
- Marwah putri, R. Dengan Judul Skripsi Analisis Yuridis Tindak Pidana Pencabulan Terhadap Anak 100, 2018.
- Susanti, S. Dengan Judul Skripsi Analisis Isi Berita Kriminal Pada Surat Kabar *Skripsi Tugas Akhir* , 89, 2011

